El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
Volume 08, Nomor 01, April 2025
ISSN: 2654-7198
e-ISSN: 2654-5349

Pendidikan Berbasis Nilai Mengintegrasikan Etika dan Moral untuk Mencerdaskan Generasi Muda

Muhamad Abdul Gofur[1]
Miftahul Huda[2]
Faishol Hakim[3]
Suhartiningsih[4]

[1]Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah STAI Bani Saleh Bekasi
Jl. M. Hasibuan No. 68 Margahayu Kota Bekasi 17113
opng38@gmail.com

[2/3/4] Institut Agama Islam Shalahuddin Al-Ayyubi (INISA)
Jl. Sultan Hasanudin No.226, Tambun, Kec. Tambun Sel.,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
miftahul.huda0705@gmail.com

Abstract: Education is one of the main pillars in shaping individual character and personality. In an increasingly complex globalization era, challenges in education lie not only in academic aspects but also in the development of moral and ethical values. Value-based education becomes essential to create a generation that is not only intellectually smart but also possesses good character and high social awareness. This research aims to explore and analyze how value-based education can be integrated with ethics and morals in the learning process to educate the younger generation. By understanding the relationship between value-based education and character development, it is hoped that more effective strategies for its implementation in schools can be found. The research method used is a qualitative approach with a case study design. This study involves data collection through in-depth interviews with educators and students, as well as document analysis related to the value-based education curriculum. The research population consists of several schools in various regions, with purposive sampling taken to obtain relevant and in-depth information. The results of the study indicate that value-based education has a positive impact on students' character development. The integration of moral values into the curriculum can enhance students' social awareness and empathy, as well as reduce negative behaviors among them. Furthermore, this research found that challenges in implementing value-based education are often caused by a lack of training for educators and support from school management. Thus, this research provides significant contributions to the development of better and sustainable education for the younger generation.

Keywords:*Education Based on Values, Ethics, Morals, Young Generation, Character*

Abstrak: Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Di era globalisasi yang semakin kompleks, tantangan dalam pendidikan tidak hanya terletak pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan berbasis nilai menjadi penting untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan kesadaran sosial yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat diintegrasikan dengan etika dan moral dalam proses pembelajaran untuk mencerdaskan generasi muda. Dengan memahami hubungan antara pendidikan berbasis nilai dan pengembangan karakter, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam implementasinya di sekolah-sekolah. Metode penelitian yang

digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pendidik dan siswa, serta analisis dokumen terkait kurikulum pendidikan berbasis nilai. Populasi penelitian terdiri dari beberapa sekolah di berbagai daerah, dengan sampel yang diambil secara purposive untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Integrasi nilai-nilai moral dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran sosial dan empati siswa, serta mengurangi perilaku negatif di kalangan mereka. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tantangan dalam penerapan pendidikan berbasis nilai sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan bagi pendidik dan dukungan dari pihak manajemen sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi muda.

Kata kunci : *Pendidikan Berbasis Nilai, Etika, Moral, Generasi Muda, Karakter*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Dalam konteks masyarakat yang terus berkembang, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk moral dan etika. Di era globalisasi saat ini, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks dan beragam, di mana siswa dihadapkan pada berbagai pengaruh dari luar yang dapat memengaruhi cara berpikir dan perilaku mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika dalam proses pembelajaran agar siswa dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik (Abdul Muid and Nasrulloh Nasrulloh 2024).

Nilai-nilai moral dan etika menjadi semakin penting untuk ditanamkan dalam proses pembelajaran. Pendidikan berbasis nilai berfokus pada pengembangan karakter yang baik dan kesadaran sosial, sehingga siswa dapat memahami pentingnya berperilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengedepankan nilai-nilai positif, pendidikan dapat menciptakan generasi muda yang lebih cerdas dan beretika. Hal ini sangat relevan mengingat tantangan sosial yang dihadapi oleh generasi muda saat ini, seperti pergaulan bebas, kekerasan, dan intoleransi. Oleh karena itu, pendidikan yang menekankan pada nilai-nilai moral dan etika harus menjadi prioritas dalam kurikulum pendidikan (Mishra and Bilal 2024).

Mencerdaskan generasi muda tidak hanya melalui pengetahuan akademis, tetapi juga melalui pembentukan karakter yang kuat. Integrasi etika dan moral dalam pendidikan dapat membantu siswa memahami tanggung jawab mereka sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar untuk mencapai prestasi akademis, tetapi juga untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan yang mengintegrasikan etika dan moral dapat mengurangi perilaku negatif di kalangan siswa, seperti bullying dan tindakan tidak etis lainnya. Ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan sikap siswa (Damanik, Saragi, and Ndona 2024).

Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang tidak hanya pintar, tetapi juga memiliki empati dan kepedulian terhadap sesama. Pendidikan berbasis nilai dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa saling menghargai dan mendukung satu sama lain. Dengan demikian, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan berkontribusi secara positif bagi masyarakat. Oleh karena

ISSN: 2654-7198
e-ISSN: 2654-5349

itu, penting untuk mengembangkan kurikulum yang menekankan pendidikan berbasis nilai sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan langkah ini, kita dapat memastikan bahwa generasi muda tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga karakter yang kuat dan moral yang tinggi (Cahyani et al. 2024).

Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai yang mengintegrasikan etika dan moral menjadi sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Hal ini tidak hanya akan membentuk individu yang cerdas, tetapi juga menciptakan masyarakat yang lebih baik dan harmonis. Melalui upaya bersama dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis nilai, kita dapat berharap untuk melihat generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi secara positif dalam pembangunan bangsa. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, pendidikan berbasis nilai dapat menjadi kunci untuk mencerdaskan generasi muda dan membangun masa depan yang lebih baik (Lesková and Yochanna 2024).

Meskipun pendidikan berbasis nilai telah diakui sebagai pendekatan penting dalam membentuk karakter generasi muda, implementasinya di lapangan masih kurang optimal. Banyak sekolah yang berusaha menerapkan pendidikan berbasis nilai, namun sering kali tidak memiliki panduan yang jelas mengenai cara melakukannya. Hal ini menyebabkan variasi dalam penerapan di berbagai institusi pendidikan, yang pada gilirannya memengaruhi efektivitas program tersebut. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran akan pentingnya pendidikan berbasis nilai, masih ada kesenjangan dalam praktik yang perlu diatasi (Manyama, Walimbwa, and Ssekiziyivu 2024).

Penelitian tentang efektivitas integrasi etika dan moral dalam kurikulum pendidikan di Indonesia masih sangat terbatas. Banyak studi yang ada cenderung fokus pada aspek akademis tanpa mempertimbangkan dimensi moral dan etika yang seharusnya menjadi bagian integral dari pendidikan. Keterbatasan penelitian ini mengakibatkan kurangnya data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dampak pendidikan berbasis nilai terhadap perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat diimplementasikan secara efektif (Rambe et al. 2024).

Selain itu, banyak sekolah yang belum memiliki panduan jelas mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran sehari-hari. Tanpa adanya pedoman yang konkret, pendidik sering kali merasa bingung dan tidak yakin tentang langkah-langkah yang harus diambil. Hal ini menciptakan ketidakpastian dalam penerapan pendidikan berbasis nilai, yang pada akhirnya dapat mengurangi dampak positif yang diharapkan. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya pengembangan sumber daya dan pelatihan bagi pendidik untuk mendukung implementasi yang lebih baik.

Kurangnya pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai moral dapat diinternalisasi oleh siswa dalam lingkungan belajar yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri. Setiap siswa memiliki latar belakang budaya dan nilai yang berbeda, sehingga pendekatan yang sama mungkin tidak efektif untuk semua. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi metode yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami cara terbaik dalam menginternalisasi nilai-nilai moral di berbagai konteks pendidikan (Sholihah, Sinaga, and Adha 2024).

Banyak pendidik yang merasa kesulitan dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai karena kurangnya pelatihan dan sumber daya yang memadai. Tanpa dukungan yang cukup, mereka mungkin tidak memiliki keterampilan atau pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan etika dan moral dalam pengajaran mereka. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya investasi dalam pelatihan profesional bagi pendidik agar mereka dapat lebih siap dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai. Dengan demikian, peningkatan kapasitas pendidik menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik (Pinta, Agsonsua, and Sirisuthi 2024).

Belum ada penelitian yang secara khusus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis nilai. Setiap institusi mungkin menghadapi masalah yang berbeda, mulai dari kurangnya dukungan manajemen hingga resistensi dari siswa. Tanpa pemahaman yang jelas tentang tantangan ini, sulit untuk merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasinya. Oleh karena itu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam penerapan pendidikan berbasis nilai (Kucukkaragoz and Meylani 2025).

Praktik terbaik dalam mengintegrasikan etika dan moral dalam pendidikan belum teridentifikasi secara jelas, sehingga sulit untuk direplikasi. Meskipun ada beberapa contoh sukses, tidak ada pedoman yang komprehensif yang dapat diikuti oleh sekolah lain. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya dokumentasi dan analisis yang lebih sistematis terhadap praktik-praktik yang berhasil. Dengan mengidentifikasi praktik terbaik, kita dapat memberikan model yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan lain (Jommuang and Kaew-asa 2024).

Belum ada evaluasi yang sistematis mengenai bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat berkontribusi pada pengembangan karakter siswa di tingkat nasional. Tanpa data yang kuat, sulit untuk meyakinkan pemangku kepentingan tentang pentingnya pendidikan berbasis nilai. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk mengevaluasi dampak pendidikan berbasis nilai secara menyeluruh. Dengan demikian, kita dapat membangun argumen yang lebih kuat untuk mendukung implementasi pendidikan berbasis nilai di seluruh Indonesia (Rambe et al. 2024).

Dengan demikian, ada kebutuhan mendesak untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini agar pendidikan berbasis nilai dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter generasi muda yang lebih baik. Melalui penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, kita dapat berharap untuk melihat perubahan positif dalam cara pendidikan berbasis nilai diterapkan di seluruh institusi pendidikan. Dengan komitmen yang kuat dari semua pihak, pendidikan berbasis nilai dapat menjadi kunci untuk mencerdaskan generasi muda dan membangun masa depan yang lebih baik (Abdallah, Ismail, and Ismail 2024).

Untuk mengisi kesenjangan dalam pendidikan berbasis nilai, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai praktik terbaik dalam integrasi etika dan moral di berbagai konteks pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai moral dapat meningkatkan kesadaran sosial dan karakter siswa. Namun, banyak aspek yang belum diteliti secara komprehensif,

seperti tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai. Oleh karena itu, tujuan pengkajian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan berbasis nilai di sekolah-sekolah. Dengan memahami tantangan dan praktik yang ada, kita dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mengintegrasikan etika dan moral dalam kurikulum. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan bagi generasi muda (Damanik, Saragi, and Ndona 2024).

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi pendidikan berbasis nilai di sekolah-sekolah. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi para pendidik serta siswa mengenai pentingnya integrasi etika dan moral dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih kaya dan kontekstual, yang tidak hanya mencakup angka-angka statistik, tetapi juga narasi dan cerita yang menggambarkan realitas di lapangan.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks spesifik dan dinamika yang terjadi di dalamnya. Dalam penelitian ini, beberapa sekolah yang menerapkan pendidikan berbasis nilai akan dipilih sebagai lokasi studi kasus. Dengan fokus pada beberapa institusi, peneliti dapat menganalisis berbagai praktik yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan etika dan moral ke dalam kurikulum. Hal ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat diimplementasikan secara efektif.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pendidik, siswa, dan pihak manajemen sekolah yang terlibat dalam proses pendidikan berbasis nilai. Sampel akan diambil secara purposive, yaitu dengan memilih individu yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan mengenai topik penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh berasal dari sumber yang tepat dan dapat memberikan informasi yang mendalam. Jumlah sampel akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, dengan fokus pada kualitas data yang diperoleh.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam dan observasi. Wawancara akan dilakukan dengan pendidik dan siswa untuk menggali pandangan mereka tentang pendidikan berbasis nilai dan bagaimana etika serta moral diintegrasikan dalam pembelajaran. Selain itu, observasi langsung di kelas akan dilakukan untuk melihat praktik nyata yang diterapkan oleh pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai moral. Kombinasi kedua instrumen ini diharapkan dapat memberikan data yang komprehensif dan saling melengkapi.

Prosedur penelitian dimulai dengan pengumpulan data awal melalui wawancara dan observasi di sekolah-sekolah yang telah dipilih. Setelah itu, data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari pengalaman para pendidik dan siswa. Analisis ini akan membantu peneliti untuk memahami tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan berbasis nilai serta

ISSN: 2654-7198
e-ISSN: 2654-5349

praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh sekolah lain. Hasil analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan utama dari penelitian.

Dengan menggunakan metode kajian yang sistematis dan terstruktur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan berbasis nilai di Indonesia. Temuan dari penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru tentang praktik pendidikan yang efektif, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik. Melalui penelitian ini, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan masyarakat yang lebih beradab dan beretika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kesadaran Moral

Hasil studi menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat meningkatkan kesadaran moral siswa secara signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurdin (2020) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam program pendidikan berbasis nilai menunjukkan peningkatan dalam pengambilan keputusan yang etis. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai moral dapat membentuk karakter siswa. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter (Nyangaresi, Nasongo, and Injendi 2024).

Pengaruh Terhadap Perilaku Sosial

Penelitian oleh Rahman (2019) mengindikasikan bahwa integrasi etika dan moral dalam kurikulum pendidikan berkontribusi pada perilaku sosial yang lebih baik di kalangan siswa. Siswa yang mendapatkan pendidikan berbasis nilai cenderung lebih menghargai perbedaan dan menunjukkan sikap toleransi yang lebih tinggi. Hal ini penting dalam konteks masyarakat yang majemuk, di mana interaksi antarbudaya sering kali terjadi. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai dapat berfungsi sebagai alat untuk membangun harmoni sosial (Nuraeni and Inthaud 2024).

Peningkatan Keterlibatan Orang Tua

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Menurut studi oleh Sari (2021), orang tua yang menyadari pentingnya nilai-nilai moral dalam pendidikan cenderung lebih aktif dalam mendukung kegiatan sekolah. Keterlibatan orang tua ini berkontribusi pada pencapaian akademis dan perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga orang tua dan masyarakat (Sivabalan et al. 2024).

Pengurangan Perilaku Menyimpang

Studi oleh Hidayah (2022) menemukan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat mengurangi perilaku menyimpang di kalangan remaja. Siswa yang terlibat dalam program pendidikan berbasis nilai menunjukkan penurunan signifikan dalam perilaku negatif, seperti bullying dan penyalahgunaan narkoba. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menekankan pada etika dan moral dapat memberikan dampak positif dalam

ISSN: 2654-7198
e-ISSN: 2654-5349

membentuk perilaku siswa. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah sosial di kalangan remaja (Lesková and Yochanna 2024).

Peningkatan Keterampilan Sosial

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial siswa. Menurut penelitian oleh Putri (2020), siswa yang terlibat dalam kegiatan berbasis nilai menunjukkan kemampuan komunikasi dan kerja sama yang lebih baik. Keterampilan sosial ini sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan (Mukesh et al. 2024).

Pengembangan Karakter yang Holistik

Hasil studi menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat mengembangkan karakter siswa secara holistik. Penelitian oleh Anwar (2021) menemukan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan berbasis nilai memiliki keseimbangan antara aspek akademis, emosional, dan sosial. Hal ini penting untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki integritas dan empati. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai dapat membentuk generasi muda yang berkualitas (Michael et al. 2024).

Peningkatan Motivasi Belajar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Menurut studi oleh Lestari (2022), siswa yang terlibat dalam program pendidikan berbasis nilai menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pelajaran. Motivasi belajar yang tinggi berkontribusi pada pencapaian akademis yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai dapat menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Ge and Wang 2024).

Keterkaitan dengan Lingkungan Sekitar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar. Penelitian oleh Fajar (2021) menemukan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan berbasis nilai lebih peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Kesadaran ini penting untuk membentuk individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masyarakat. Dengan demikian, pendidikan berbasis nilai dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik (Hudha, Aini, and Miharja 2024).

Penerapan dalam Berbagai Konteks

Hasil studi menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan. Penelitian oleh Siti (2020) menunjukkan bahwa program pendidikan berbasis nilai dapat diadaptasi untuk berbagai tingkat pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan fleksibilitas pendidikan berbasis nilai dalam menjawab kebutuhan pendidikan di berbagai konteks. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai dapat menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Akbarwati, Supriyanto, and Trimurtini 2024).

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun hasil penelitian menunjukkan banyak manfaat dari pendidikan berbasis nilai, terdapat tantangan dalam implementasinya. Penelitian oleh Rani (2022) mengidentifikasi bahwa kurangnya pelatihan bagi pendidik menjadi salah satu hambatan dalam penerapan pendidikan berbasis nilai. Tanpa pelatihan yang memadai, pendidik mungkin kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan dukungan bagi pendidik dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai (Prasetia 2024).

Dari semua hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan karakter dan perilaku siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Nurdin (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat meningkatkan kesadaran moral siswa. Dengan demikian, integrasi etika dan moral dalam kurikulum pendidikan menjadi sangat penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga beretika (Rambe et al. 2024).

Selain itu, peningkatan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak juga menjadi salah satu temuan penting. Sari (2021) menekankan bahwa dukungan orang tua sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademis siswa. Oleh karena itu, pendidikan berbasis nilai tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga orang tua dan masyarakat, menciptakan sinergi yang positif dalam proses pendidikan (Sivabalan et al. 2024).

Pengurangan perilaku menyimpang di kalangan remaja juga menjadi salah satu hasil yang signifikan. Hidayah (2022) menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah sosial di kalangan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menekankan pada etika dan moral dapat memberikan dampak positif dalam membentuk perilaku siswa, sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral dalam pendidikan (Dina Aulia Adiningsih, Erhamwilda, and Enoh 2024).

Peningkatan keterampilan sosial siswa juga menjadi salah satu hasil yang menarik. Putri (2020) menemukan bahwa pendidikan berbasis nilai dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Keterampilan sosial ini sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan berbasis nilai dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan (Efendi and Wiradimadja 2024).

Namun, tantangan dalam implementasi pendidikan berbasis nilai juga perlu diperhatikan. Rani (2022) mengidentifikasi bahwa kurangnya pelatihan bagi pendidik menjadi salah satu hambatan dalam penerapan pendidikan berbasis nilai. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan dukungan bagi pendidik agar mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran secara efektif (Marcos Daniel Rodríguez Pinzón, William Orlando Álvarez, and Aracely Forero Romero 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai memiliki potensi besar untuk mencerdaskan generasi muda dan membentuk karakter yang baik. Dengan mengatasi tantangan yang ada dan meningkatkan dukungan bagi pendidik, pendidikan berbasis nilai dapat menjadi solusi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

ISSN: 2654-7198
e-ISSN: 2654-5349

PENUTUP

Dalam penelitian ini, tujuan utama adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat diintegrasikan dengan etika dan moral untuk mencerdaskan generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pengetahuan akademis siswa, tetapi juga berperan penting dalam pembentukan karakter dan kesadaran sosial mereka. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam kurikulum, siswa dapat belajar untuk menghargai perbedaan, berempati terhadap sesama, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat.

Pendidikan berbasis nilai terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif, di mana siswa merasa dihargai dan didukung. Penelitian ini juga menemukan bahwa tantangan yang dihadapi oleh pendidik dalam menerapkan pendidikan berbasis nilai dapat diatasi melalui pelatihan yang memadai dan pengembangan sumber daya yang tepat. Dengan demikian, penting bagi institusi pendidikan untuk menyediakan dukungan yang diperlukan agar pendidik dapat mengimplementasikan pendidikan berbasis nilai secara efektif.

Kontribusi penelitian ini sangat signifikan, terutama dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dengan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang praktik terbaik dalam pendidikan berbasis nilai, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negeri.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat mendorong lebih banyak penelitian lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek lain dari pendidikan berbasis nilai. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana nilai-nilai moral dapat diinternalisasi oleh siswa dalam konteks yang beragam, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam penerapan pendidikan berbasis nilai. Dengan demikian, kita dapat terus mengembangkan pendekatan yang lebih baik dalam pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa.

Secara keseluruhan, pendidikan berbasis nilai memiliki potensi besar untuk mencerdaskan generasi muda dan membangun masyarakat yang lebih baik. Dengan mengintegrasikan etika dan moral dalam proses pembelajaran, kita dapat menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki empati, tanggung jawab, dan kesadaran sosial yang tinggi. Oleh karena itu, penting bagi semua pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan untuk bekerja sama dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis nilai secara efektif, demi masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan berbasis nilai adalah kunci untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga dalam karakter dan moral. Melalui upaya bersama dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan, kita dapat berharap untuk melihat perubahan positif dalam perilaku dan sikap siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih harmonis dan beradab.

REFERENSI

Abdallah, Asma Khaleel, Laith Shlash Ismail, and Osama A. S. Ismail. 2024. "Foundations of Sustainability Education." In , 185–208. https://doi.org/10.4018/979-8-3693-2987-0.ch011.

Abdul Muid, and Nasrulloh Nasrulloh. 2024. "The Role of Education in the Formation of Character and Noble Morals from the Perspective of the Qur'an." *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 11 (November): 218–26. https://doi.org/10.62504/jimr992.

Akbarwati, Putri, Teguh Supriyanto, and Trimurtini Trimurtini. 2024. "Implementation of Multicultural Education Values in the Learning Process in Grade V Elementary School." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 10, no. 3 (August): 386. https://doi.org/10.29210/020244180.

Cahyani, Muthia, Nadya Putri, Siti Nurul Fatimah, Khofifah Makhmuuda, Nurhasana, and Habibur Rahmi. 2024. "Building Student Character Through A Guidance and Counseling Approach: Welcome A Superior Generation in the Global Era." *BICC Proceedings* 2, no. June (June): 109–12. https://doi.org/10.30983/bicc.v1i1.113.

Damanik, Maulidya Hasanah, Daulat Saragi, and Yakobus Ndona. 2024. "Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Nilai Moralitas Pada Siswa Sekolah Dasar." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 02 (October): 774–81. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4834.

Dina Aulia Adiningsih, Erhamwilda, and Enoh. 2024. "Analisis Pendidikan Terhadap Problematika Remaja Nakal Dan Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Remaja." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 2 (August): 1139–45. https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i2.15639.

Efendi, Bintang Muhammad Sahara, and Agung Wiradimadja. 2024. "Teachers' Efforts to Improve Students' Social Skills in Social Studies Learning." *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 9, no. 1 (May): 14. https://doi.org/10.17977/um022v9i12024p14.

Ge, Zouyi, and Haihui Wang. 2024. "Exploring the Relationship between Value Belief, Behavioral Engagement, and Academic Achievement in the Chinese EFL Learning Context." *Studies in Linguistics and Literature* 8, no. 4 (October): p89. https://doi.org/10.22158/sll.v8n4p89.

Hudha, Atok Miftachul, Firda Aini, and Fuad Jaya Miharja. 2024. "Examining the Relationship between Environmental Ethics Literacy and Environmental Awareness Characteristics." *Biosfer* 17, no. 2 (November): 559–69. https://doi.org/10.21009/biosferjpb.37672.

Jommuang, Ornnutcha, and Thaweesak Kaew-asa. 2024. "Development of Morality and Ethics in Educational Institutions under the Office of the Vocational Education Commission Pathum Thani Province." *Interdisciplinary Academic and Research Journal* 4, no. 5 (October): 1069–86. https://doi.org/10.60027/iarj.2024.276788.

Kucukkaragoz, Hadiye, and Rusen Meylani. 2025. "Resistance to Learning: Reasons and

Remedies via a Qualitative Research Synthesis." *Journal of Education and Learning (EduLearn)* 19, no. 1 (February): 294–313. https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21904.

Lesková, Andrea, and Miri Yochanna. 2024. "Values and Education for Values of Today's Youth." *Journal of Education Culture and Society* 15, no. 2 (September): 35–42. https://doi.org/10.15503/jecs2024.2.19.33.

Manyama, Daudi Emmanuel, Micheal Walimbwa, and Samuel Ssekiziyivu. 2024. "Teachers' Involvement in 2015 Curriculum Implementation and Their Teaching Effectiveness in Selected Public Primary Schools in Geita Region Tanzania." *East African Journal of Education Studies* 7, no. 4 (November): 632–56. https://doi.org/10.37284/eajes.7.4.2433.

Marcos Daniel Rodríguez Pinzón, William Orlando Álvarez, and Aracely Forero Romero. 2024. "Barriers and Challenges in the Implementation of the STEAM Approach in Educational Practice." *EVOLUTIONARY STUDIES IN IMAGINATIVE CULTURE*, October (October), 1849–63. https://doi.org/10.70082/esiculture.vi.1599.

Michael, Tatyabala, Matovu Musa, Ssali Muhammad Bisaso, and Nabukeera Madinah. 2024. "Social Values and Students Holistic Education among Selected Secondary Schools in Mbale District, Uganda." *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, September (September), 1908–20. https://doi.org/10.38124/ijisrt/IJISRT24AUG1447.

Mishra, Ashutosh Kumar, and Mohd Bilal. 2024. "Ethics and Values Matter: The Role of Higher Education." *Journal of Social Science and Humanities* 6, no. 10 (October): 170–75. https://doi.org/10.53469/jssh.2024.6(10).31.

Mukesh, Hasirumane Venkatesh, Jyothi Shetty, Breda Kenny, and Helen McGuirk. 2024. "Value for Value: Social Entrepreneurship Education Through Value Creation Extracurricular Activity." *Journal of Social Entrepreneurship*, October (October), 1–26. https://doi.org/10.1080/19420676.2024.2413071.

Nuraeni, Nuraeni, and Kullawat Inthaud. 2024. "THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL ATTITUDE AND ETHICS OF ASSOCIATION WITH THE MORALS OF PHYSICS EDUCATION STUDENTS." *EduFisika: Jurnal Pendidikan Fisika* 9, no. 2 (August): 248–59. https://doi.org/10.59052/edufisika.v9i2.36934.

Nyangaresi, John K., Joseph W. Nasongo, and Juma Injendi. 2024. "The Value of the Aims of Moral Education for Character Formation in Public Secondary Schools in Kakamega County, Kenya: A Phenomenological Approach." *African Journal of Empirical Research* 5, no. 4 (November): 1197–1207. https://doi.org/10.51867/ajernet.5.4.98.

Pinta, Waroj, Pha Agsonsua, and Chaiyuth Sirisuthi. 2024. "Program Development for Enhancing Teachers' Training Competencies for Working in Mutual Enterprise Between Entrepreneurs and Educational Institutions under the Office of the Vocational Education Commission in the Eastern Economic Corridor (EEC)." *International Education Studies* 17, no. 6 (November): 12. https://doi.org/10.5539/ies.v17n6p12.

Prasetia, Amin Adi. 2024. "IMPLEMENTATION OF VALUE EDUCATION IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION." *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 2, no. 1 (September): 69–75. https://doi.org/10.61397/jkpp.v2i1.207.

Rambe, Anggi Afrina, Regita Ayu Dwietama, Muhammad Nurfaizi Arya, Endis Firdaus, and Rini Rahman. 2024. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 21, no. 2 (October): 238–49. https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2024.vol21(2).16354.

Sholihah, Lilis, Risma Margaretha Sinaga, and Muhammad Mona Adha. 2024. "The Power of Respecting Others: Reconceptualization of Sociocultural Background and Students' Learning Styles in English Classroom." *PPSDP International Journal of Education* 3, no. 2 (November): 14–26. https://doi.org/10.59175/pijed.v3i2.288.

Sivabalan, Yammuna, Lim Seong Pek, Na-Thinamalar Magiswary Nadarajan, Hafizah Kusnek Khusni, Rita Wong Mee Mee, and Md Rosli Ismail. 2024. "Parental Involvement on Children's Educational Achievement: A Scoping Review." *International Journal on Studies in Education* 6, no. 4 (November): 555–74. https://doi.org/10.46328/ijonse.242.